

KAJIAN HISTORIS KRITIS 1 TIMOTIUS 3:8-13 DAN IMPLEMENTASINYA BAGI DIAKEN DI JEMAAT GMIM EFATA DORBOLAANG

FRAINS PRAWIRO SANTANI SARAPIL

1702060

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui bagaimana proses kaderisasi Pelayan Khusus serta faktor apa saja yang mempengaruhi kerja diaken tidak berjalan dengan baik. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode hermeneutik historis kritis yang dilaksanakan di jemaat GMIM Efata Dorbolaang Wilayah Bitung Empat.

Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil dari analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa; (1). Proses kaderisasi diaken di jemaat GMIM Efata Dorbolaang menggunakan petunjuk Alkitab, tata gereja dan Juklak. (2). Diaken di jemaat GMIM Efata Dorbolaang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan yang diatur dalam tata gereja yang berlaku di GMIM. (3). Faktor penghambat pelayanan diaken adalah belum memahami secara pasti apa tugas diaken itu sendiri

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka kepada jemaat lebih teliti dan memperhatikan syarat dalam memilih dan menetapkan diaken. Dalam memilih dan menetapkan diaken perlu memperhatikan syarat yang tercantum dalam Alkitab dengan benar, serta kepada diaken pahami secara benar tugas serta tanggung jawab seorang diaken.

Kata Kunci: Syarat, Diaken, Jemaat, tanggung jawab

KAJIAN HISTORIS KRITIS 1 TIMOTIUS 3:8-13 DAN IMPLEMENTASINYA BAGI DIAKEN DI JEMAAT GMIM EFATA DORBOLAANG

FRAINS PRAWIRO SANTANI SARAPIL

1702060

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the process of regeneration of special servants and what factors affect the work of deacons not going well. This research is a qualitative research using the historical critical hermeneutic method which was carried out in the GMIM Efata Dorbolaang congregation, Bitung Empat region.

Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Based on the results of the analysis and interpretation of the data, it is indicated that; 1. The GMIM efata dorbolaang congregation's deacon regeneration process uses biblical guidelines, church rules and operational guidelines. 2. the deacon in the GMIM efata dorbolaang congregation carries out his duties and functions in accordance with those stipulated in the church rules that apply in GMIM. 3. The inhibiting factor for deacon service is the lack of clear understanding of what the deacon's duties are.

Based on the findings in this study, the congregation is more careful and pays attention to the requirements in selecting and appointing deacons and deacons understand correctly the duties and responsibilities of a deacon.

Keywords: requirements, deacon, congregation, responsibility